

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan meliputi pelayanan rawat jalan, pelayanan gawat darurat, pelayanan rawat inap dan pelayanan penunjang. Pelayanan penunjang termasuk pelayanan Rekam Medis. Rumah sakit adalah bangunan gedung yang memerlukan perhatian khusus dari segi keamanan, keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan. Penyelenggaraan Rekam Medis yang merupakan kegiatan penunjang pelayanan, dimulai dari kegiatan penerimaan pasien, pencatatan, pengolahan data medis, penyimpanan dan pengambilan kembali.

Rekam medis berguna untuk pendidikan, pelatihan dan penelitian bagi para tenaga kesehatan. Oleh sebab itu diperlukan penataan ruang yang tertata rapi sehingga dapat mengurangi tingkat kejenuhan dan tingkat hambatan gerak kerja petugas. Keadaan ruang yang sempit dapat mempengaruhi kenyamanan, memperlambat pekerjaan petugas dan menghambat proses pelayanan.

Yang diartikan dengan ruang kerja “tidak mencukupi menampung beban kerja” adalah jika ruang kerja terlalu kecil untuk menampung kegiatan assembling berkas, koding berkas, tata usaha unit rekam medis, tempat atau ruang menyimpan

berkas rekam medis aktif. Ketidacukupan ruangan kerja akan mempengaruhi pengaturan alur penanganan berkas rekam medis.¹

Rumah Sakit AN-NISA ini beralamat di Jl. Gatot Subroto No.96 Km.3 Cibodas-Tangerang. Rumah Sakit AN-NISA memiliki luas tanah sebesar $4686m^2$ dengan luas bangunan $4496m^2$. Rumah Sakit AN-NISA merupakan Rumah Sakit tipe C, Jumlah tempat tidur saat ini 110 tempat tidur, jumlah BOR bulan Januari – Desember 2012 adalah 59%, jumlah ALOS 2 hari, jumlah BTO 87 kali, Jumlah TOI 2 hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang unit kerja Rekam Medis Rumah Sakit AN-NISA Tangerang, penulis menemukan, bahwa tata ruang unit kerja rekam medis masih belum efisien karena ruangan terlalu kecil dan sempit, sehingga disaat berkas akan dilakukan assembling oleh petugas, berkas di tumpuk-tumpuk dan diletakan begitu saja, ruangan sangat terasa pengap atau sumpek pada saat banyak berkas yang masuk untuk di assembling dan koding. Ruang penyimpanan rekam medis terpisah dari ruang unit kerja rekam medis, dan ruang penyimpanan rekam medis masih kurang terawat dan terjaga.

¹ Standar Akreditasi Rumah Sakit. *standar 4. Fasilitas dan Peralatan.* (Jakarta : 1999)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengambil permasalahan sebagai berikut bagaimana tata ruang kerja yang sesuai standar pelayanan unit kerja rekam medis di Rumah Sakit AN-NISA Tangerang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Mendapat informasi keadaan ruang Rekam Medis di RS. AN-NISA.
- b. Menata ruang kerja rekam medis yang sesuai standar pelayanan Rekam Medis di RS. AN-NISA Tangerang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan ruang yang tersedia, sarana dan prasarana ruang Rekam Medis di RS. AN-NISA.
- b. Menghitung luas masing-masing ruang yang dibutuhkan Rekam Medis di RS. AN-NISA.
- c. Merancang atau Mendesain tata ruang unit kerja Rekam Medis yang sesuai standar pelayanan Rekam Medis di RS. AN-NISA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Agar pihak rumah sakit mulai memperhatikan tata ruang unit kerja rekam medis, demi terciptanya kenyamanan dan kelancaran pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan penatalaksanaan tata ruang khususnya di unit kerja rekam medis

2. Bagi Pendidikan

Penulis mengharapkan agar karya tulis ilmiah (KTI) ini dapat memberikan masukan materi yang berharga sebagai pembelajaran bagi pendidikan mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, bermanfaat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian dan pengetahuan bagi yang membacanya.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah pengalaman di bidang penataan ruang unit kerja rekam medis.
- b. Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar dibangku kuliah.
- c. Untuk menambah wawasan berfikir, pengetahuan dalam hal melaksanakan tugas sebagai perekam medis.